Accounting Information System, Taxes, and Auditing
Vol. 1 No. 1, 2022 hal. 15-26. https://akuntansi.pnp.ac.id/aista
JurusanAkuntansiPoliteknikNegeri Padang, e-ISSN 0000-0000

Sistem Informasi Skema Pelaporan Alokasi Dana Desa pada Nagari

Dona Kurnia[1*], Ryan Amanda[2], Murni Hayati[3]

[1] Jurusan Manajemen Informatika, AMIK Boekittinggi, jauzakiting@gmail.com
[2] Jurusan Manajemen Informatika, AMIK Boekittinggi, Ryanamanda90@gmail.com
[3] Jurusan Akuntansi, AKTAN Boekittinggi, mhayatise@gmail.com

Keywords:
System, information, Report, Fund, Village

Received : 4 Agustus 2022
Accepted : 5 Agustus 2022
Published : 10 Agustus 2022

Village funds in the nagari are budgeted by the central government which are distributed to all corners of the village/nagari in Indonesia, the funds are used for activities that support the progress of the village/nagari. The information system for reporting village fund allocation schemes at the nagari is designed to assist the nagari office in the process of reporting the realization of village funds in the form of a special application with the best security system so that the realization of village funds is presented more quickly, precisely and efficiently. In this study, the author uses research methods through observation and interview data collection methods as well as system development methods, namely the Development Life Cycle System (SDLC) and a tool for designing an information system. designed. The village fund allocation reporting scheme information system in Nagari Ladang Laweh is designed to be implemented in a programming language, where the programming language used is Visual Basic 2010 with MySQL DBMS. After the research was carried out, a more structured information system was produced and was very helpful for the Ladang Laweh village office in facilitating the making of village fund allocation reports that were able to process village fund allocation reports quickly, precisely and efficiently so as to produce accurate reports and facilitate the mayor in the decision-making process. for the next budget submission.

Pendahuluan

Nagari adalah satuan pemerintahan terkecil diwilayah di provinsi Sumatera Barat. Nagari memiliki kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berweenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Nagari di pimpin oleh seorang Wali Nagari yang dipilih berdasarkan musyawarah dan mufakat masyarakat dikenagarian dan melalui pemilihan wali nagari (Pilwana). Nagari terdiri dari jorong-jorong yang dikepalai oleh wali jorong. Kedudukan nagari sama dengan kelurahan/desa namun nagari berada dalam wilayah kabupaten di Sumatera Barat.

Alokasi Dana Desa adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran Pemerintah Desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memacu percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis. Alokasi Dana Desa sangat penting guna pembiayaan pengembangan -wilayah tertinggal dalam suatu sistem wilayah pengembangan. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa ini ditujukan untuk program-program fisik dan non fisik yang berhubungan dengan indikator Perkembangan Desa,

meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan masyarakat, dan tingkat kesehatan (Nafidah & Suryaningtyas, 2016).

Berkaitan dengan alokasi dana desa, nagari juga mendapatkan dana desa dari pemerintah yang diperuntukkan untuk kegiatan-kegiatan yang menunjang kemajuan nagari. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan pada Nagari Ladang Laweh Kec. Banuhampu Kabupaten Agam. Pada nagari ladang laweh dana desa digunakan untuk kegiatan-kegiatan fisik seperti pembangunan jalan, pembangunan jembatan, perbaikan selokan dan renovasi fasilitas umum lainnya. Pencairan dan pelaporan dana desa telah disusun oleh kantor nagari ladang laweh dalam sebuah prosedur, namun belum diolah menggunakan aplikasi khusus realisasi dana desa. Melalui penelitian ini prosedur tersebut akan disusun dan diurut melalui sebuah sistem informasi dan diimplementasikan kedalam sebuah aplikasi khusus untuk realisasi dana desa.

Sistem informasi skema pelaporan alokasi dana desa pada nagari Ladang Laweh akan membantu pegawai nagari ladang laweh dalam penyusunan laporan agar laporan alokasi dana desa tersaji secara cepat, tepat dan efisien. Sistem informasi yang dirancang akan menghasilkan suatu aplikasi yang membantu nagari ladang laweh dalam memudahkan pekerjaan serta menjamin keamanan data dana desa. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 dengan MySQL. Setelah dilakukan penelitian ini pelaporan dana desa dapat disajikan dengan akurat dan tepat waktu.

Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Menurut peraturan pemerintahan nomor 72 tahun 2005 dalam Manajemen Keuangan Desa) (Pakpahan & Halawa, 2020).

Dana Desa

Dana Desa adalah Anggaran dana yang ditujukan untuk penguatan sarana pelayanan bagi masyarakat dan pemerintah di tingkat desa, sehingga pemenuhan kebutuhan dapat dicapai. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Pelaporan Penggunaan Dana. Pendapatan dan Belanja Negara, bertujuan untuk meningkatkan kemandirian desa melalui program dan kegiatan terkait pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Sesuai ketentuan pasal 72 ayat (1) huruf d UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menyatakan bahwa pendapatan desa salah satunya bersumber dari alokasi dana desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota (Widiarto et al., 2021).

Alokasi Dana Desa (ADD)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 68 pengertian Alokasi Dana Desa adalah “Bagian dari dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten /Kota untuk desa paling sedikit 10% yang pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa” (Ghazali et al., 2018).

Pertanggungjawaban Dan Pelaporan Alokasi Dana Desa (ADD)

Pertanggungjawaban sering digunakan sebagai sinonim kata akuntabilitas, penyelenggaraan, tanggungjawab, dan istilah-istilah lain yang berhubungan dengan harapan pemberian tanggungjawab. istilah pertanggungjawaban adalah “suatu konsep dalam etika yang memiliki banyak arti. Sebagai salah satu aspek dalam penyelenggaraan organisasi sektor publik, pertanggungjawaban telah menjadi hal yang penting untuk didiskusikan terkait dengan permasalahan sektor publik” (Ghazali et al., 2018)

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu rangkaian kerja yang saling berkaitan antara komponen-komponen sistem dalam pengolahan data-data yang kemudian menjadi sebuah informasi yang berkaitan dengan masalah tertentu. Sistem informasi sangatlah penting pada zaman sekarang. Perkembangan teknologi yang semakin cepat, mau tidak mau manusia juga harus mengikutinya jika tidak ingin tertinggal akan kebutuhan informasi. Semakin cepat informasi itu diserap, maka semakin mempermudah manusia dalam pemenuhan kebutuhan informasi (Sufaidah et al., 2020).

UNIFIED MODELLING LANGUAGE (UML)

UML ialah bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menggambarkan, membangun dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak (Setiawan et al., 2018)

a. Use Case Diagram

   Use Case Diagram mendeskripsikan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan system informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi serta siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.

b. Class Diagram

   Class Diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.

c. Sequence Diagram

   Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirim dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambar diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlihat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansikan menjadi objek itu.

d. Activity Diagram

   Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktifitas menggambarkan aktifitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktifitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

e. Statechart Diagram

   Statechart Diagram digunakan untuk menggambarkan perubahan status atau transisi status dari sebuah sistem. Jika diagram sekuen digunakan untuk interaksi antar objek, maka statechart diagram digunakan untuk interaksi di dalam sebuah objek. Perubahan tersebut digambarkan dalam suatu graf berarah.

Database

Basis data terdiri atas dua kata, yaitu basis dan data basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang / berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. Sehingga dapat didefenisikan basis data adalah kumpulan file / tabel / arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis (Pakpahan & Halawa, 2020)

Alasan Penelitian

Dana desa merupakan dana yang diberikan oleh pemerintah kepada desa-desa untuk membangun daerahnya sendiri. Adapun dana tersebut asalnya dari pemerintah namun secara esensinya dana tersebut asalnya dari masyarakat yang dibayarkan dalam bentuk pajak pada pemerintah. Transparansi dalam penggunaan dana desa akan menciptakan good government, dan transparansi itu dapat dilakukan secara efisien dengan menggunakan komputer atau produk dari hasil sistem komputer itu sendiri seperti sistem informasi.

Alasan utama dilakukan penelitian ini karena pelaporan dana desa merupakan suatu pertanggung jawaban nagari terhadap pemerintah pusat sehingga pelaporan dana desa harus dilakukan dengan cepat, tepat dan efisien. Dengan alasan tersebut sehingga penulis perlu melakukan perancangan sistem informasi yang valid agar skema pelaporan dana desa menjadi lebih akurat dan efisien dengan sistem keamanan data yang terbaik, sehingga kesalahan-kesalahan dalam pelaporan dana desa dapat diminimalisir.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Merancang sistem informasi terkhusus dalam pelaporan penggunaan dana desa yang efektif dan efisien sehingga terwujudnya good goverment.
2) Menerapkan aplikasi sistem informasi serta merancang database yang akan dipakai pada laporan penggunaan dana desa dengan menggunakan bahasa pemograman Visual Basic 2010 dan *database MySQL*

Metode Penelitian

a. Jenis Data

1) Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, data diperoleh berupa hasil wawancara. Data primer secara khusus diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan Bagian bersangkutan.

2) Sekunder

Diperoleh dari buku-buku literatur, jurnal ilmiah, skripsi, dan sebagainya yang memuat informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

3) Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan 2 jenis data yakni data primer dan sekunder. Data primer penulis kumpulkan melalui proses wawancara khusus pada pihak yang bersangkutan seperti Walinagari beserta jajaran/kasi, dan Badan Pemusyawaratan (BAMUS) Kenagarian Ladang Laweh. Data sekunder penulis peroleh dari buku-buku literatur, jurnal ilmiah, skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian yang tengah dibuat serta memuat informasi-informasi penting yang menunjang kemajuan penelitian ini.

Definisi dan Operasional Variabel

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)
Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Visual Basic 2010* sebagai *software* yang berperan dalam menghasilkan apliaksi.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)
Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun defenisi variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Defenisi Dan Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
Visual Basic 2010	Visual Basic 2010 digunakan sebagai software untuk membuat *interface* program yang terbaik.
My SQL	*My SQL* merupakan DBMS yang dapat menyimpan data sampai dalam jumlah besar dengan berbagai tipe.
Sistem Informasi Pelaporan Dana Desa	Sistem informasi yang dihasilkan diharapkan dapat dibangun dengan cepat menggunakan *sofware* Visual Basic 2010 dan My SQL

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa yang umum digunakan dalam pengembangan sebuah sistem informasi yakni *System Development Life Cycle* (SDLC). Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan Sistem

   Pada fase ini diperlukan analisa kelayakan dengan mencari data atau melakukan proses pengumpulan informasi yang didapat dari beberapa sumber.

2) Analisis Sistem

   Dari proses analisa ini akan didapatkan cara untuk membangun sistem baru dengan cara menganalisa sistem yang lama dengan mengidentifikasi masalah, memahami masalah, serta menganalisis masalah sesuai dengan permasalahan yang ada dan membangun sistem yang baru dengan tidak merubah sistem lama secara keseluruhan.

3) Desain Sistem

   Pada tahap ini akan dirancang desain sistem secara keseluruhan mulai dari prosedur, alat bantu perancangan sistem. Hasil dari proses perancangan sistem ini akan didapatkan spesifikasi sistem.

4) Desain Sistem terinci

   Pada tahap ini akan dilakukan menyeleksi bahasa pemograman, database, software, sistem operasi, dan spesifikasi hardware yang digunakan dalam pengembangan sistem.

5) Evaluasi dan Seleksi Sistem

   Pada tahap ini, nilai kualitas sistem biaya/keuntungan dari laporan dengan proyek sistem dinilai secara hati-hati dan diuraikan dalam laporan evaluasi dan seleksi sistem. Karena akhir tahap perancangan sistem menyediakan point utama untuk keputusan investasi.

6) Implementasi

   Fase implementasi adalah proses pembangunan dan pengajian sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem. Sistem yang telah dirancang kemudian dikoding, diuji, dan diinstall dimana pada tahapan ini di awali dengan penyerahan

rancangan pada programmer.

7) Perawatan Sistem

Merupakan tahapan akhir dimana data dapat dipastikan bahwa secara sistematik sistem informasi dapat diperbaiki dan dikembangkan.

Gambar 1. Model Pengembangan Sistem

Hasil dan Pembahasan

a. Perancangan Sistem Informasi yang Baru

Rancangan sistem yang baru, akan diterapkan suatu kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan metoda, prosedur dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai. Berikut ini adalah uraian dari model rancangan SI baru menggunakan model grafis UML.

1) *Use Case Diagram*

Pada penelitian ini aktor yang terlibat dalam use case adalah Pemerintah, Bamus, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Seksi Kesejahteraan dan Walinagari seperti tergambar dibawah ini :

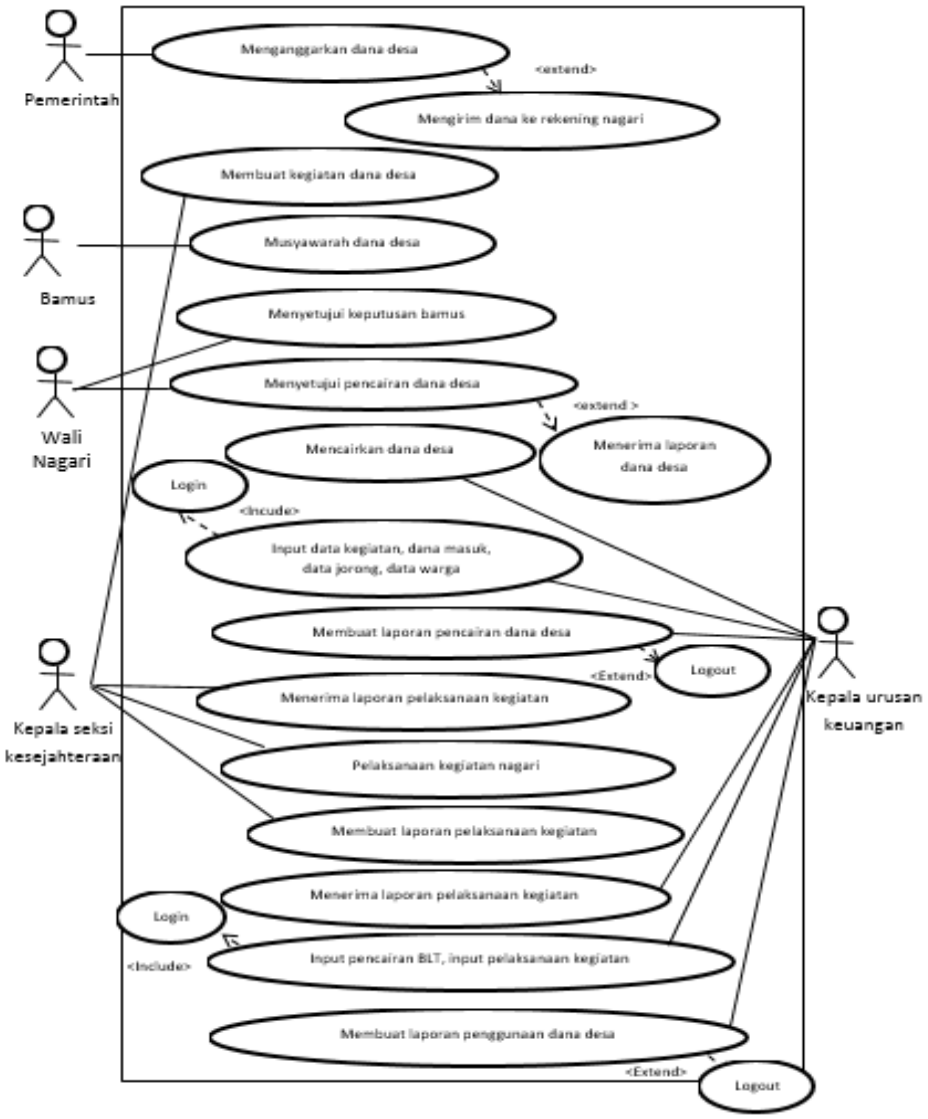

Gambar 2. Use Case Diagram

2) *Activity Diagram*

Activity diagram merupakan sebuah diagram dimana dalam diagram tersebut dapat di terangkan semua aktivitas yang bisa dilakukan setiap actor yang ada dalam sistem informasi.

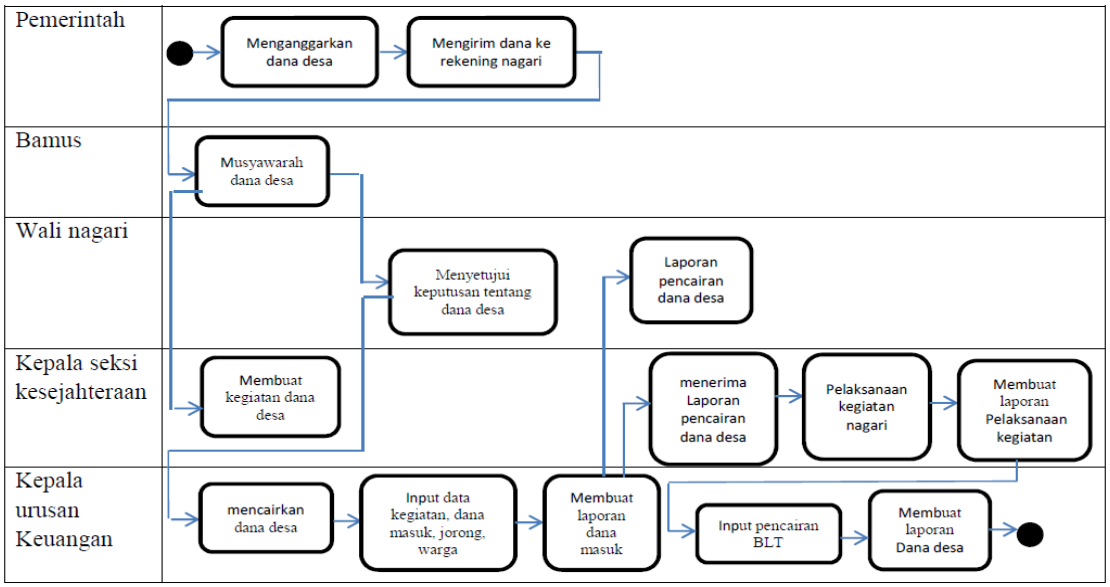

Gambar 3. Activity Diagram

3) *Sequence Diagram*

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar sejumlah objek dalam urutan waktu (apa yang terjadi pertama kali dan apa yang terjadi selanjutnya). Sequence diagram terdiri atas dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek- objek yang terkait) kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesanyang dikirim antar objek juga interaksi antar objek yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem. Berikut gambar *sequence diagram* untuk Kantor Wali Nagari Maek :

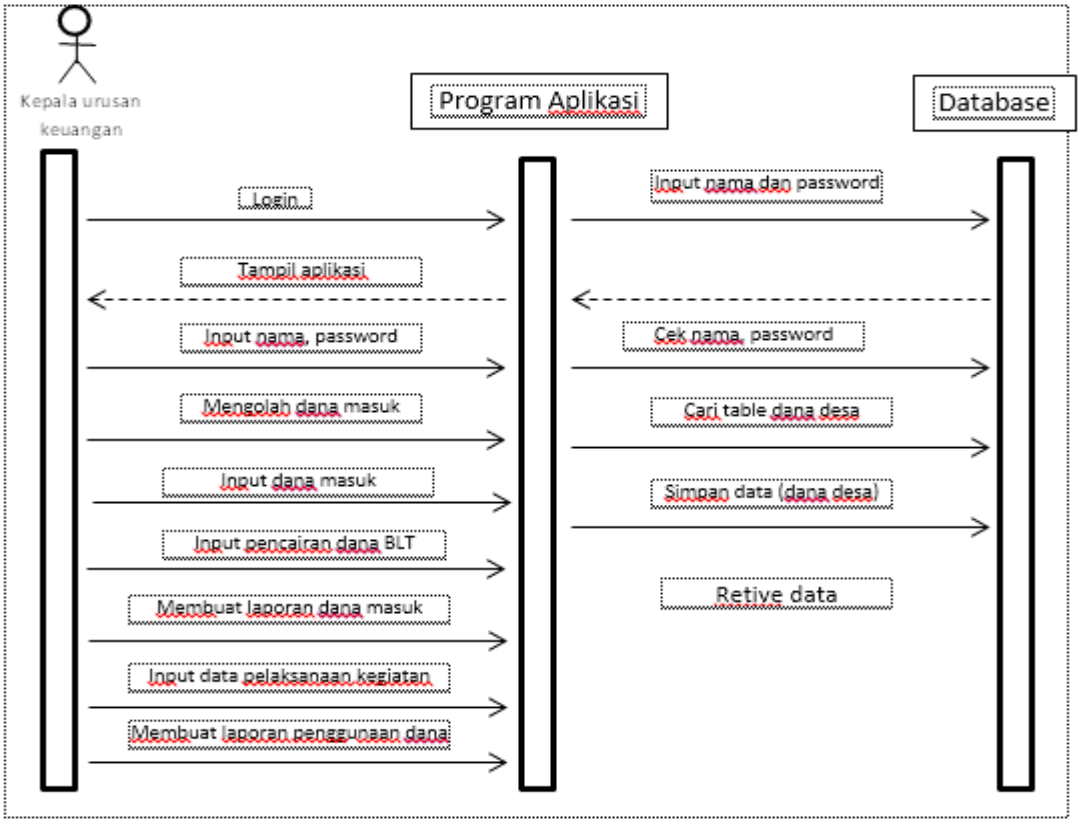

Gambar 4. *Sequence Diagram*

4) *Class* Diagram

Class Diagram adalah diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem

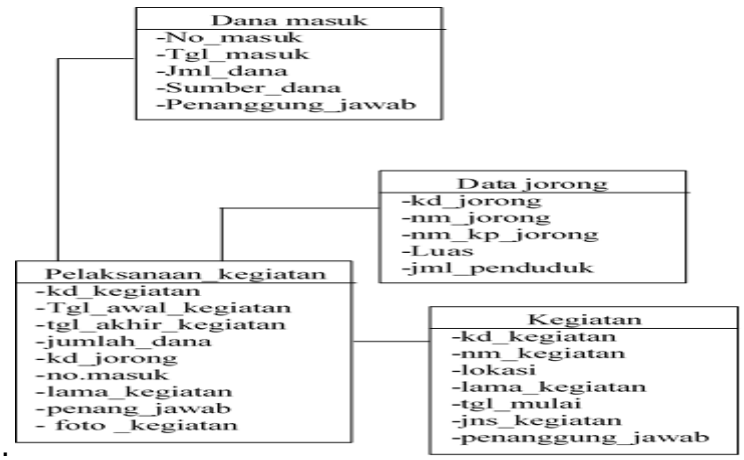

Gambar 5. *Class Diagram*

b. Hasil Rancangan Sistem Informasi Pelaporan Dana Desa

Setelah diimplementasikan kedalam bahasa pemrograman visual basic maka didapatkan hasil rancangan aplikasi sebagai berikut :

1. Form Data Jorong

Form ini berisi data-data jorong yang ada dikenagarian Ladang laweh . form ini dibutuhkan untuk data lokasi kegiatan realisasi dana desa.

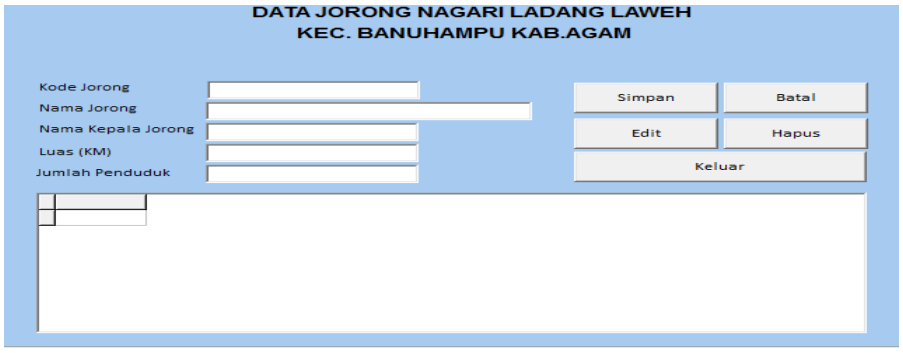

Gambar 6. Form Data Jorong

2. Form Kegiatan

Form ini digunakan untuk menginputkan data-data kegiatan fisik di kenagarian ladang laweh.

Gambar 7. Form Data Kegiatan

3. Form Dana Masuk

   Form dana masuk adalah sebuah form untuk pencatatan dana masuk dari pemerintah pusat.

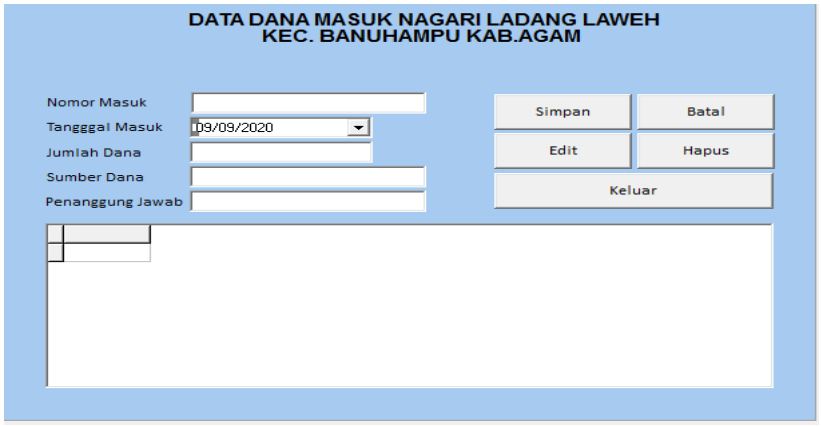

Gambar 8. Form Data Dana Masuk

4. Form Pelaksanaan Kegiatan

   Pada form ini seluruh pelaksanaan kegiatan diinputkan untuk menghasilkan laporan pelaksanaan kegiatan nagari Ladang Laweh.

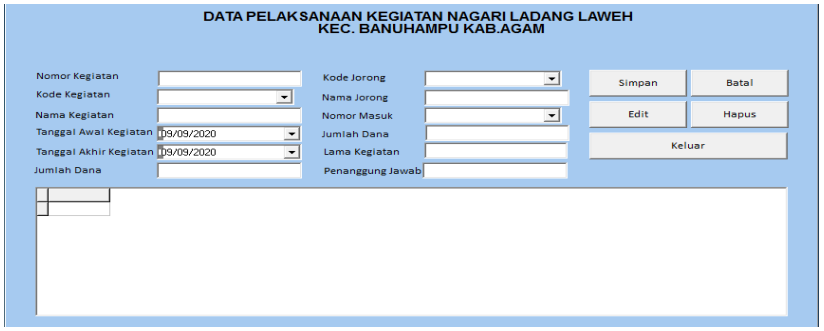

Gambar 9. Form Data Pelaksanaan Kegiatan

5. Laporan Pelaksanaan Kegiatan

   Berikut ini adalah laporan seluruh pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh nagari.

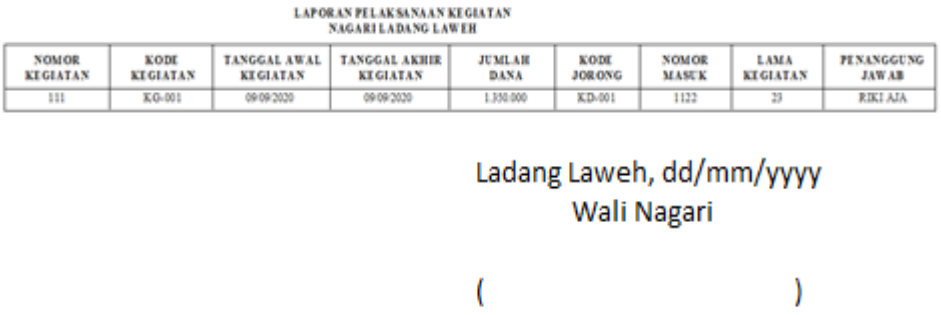

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
NAGARI LADANG LAWEH

NOMOR KEGIATAN	KODE KEGIATAN	TANGGAL AWAL KEGIATAN	TANGGAL AKHIR KEGIATAN	JUMLAH DANA	KODE JORONG	NOMOR MASUK	LAMA KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
111	KG-001	09/09/2020	09/09/2020	1.350.000	KD-001	1122	23	RIKI AJA

Ladang Laweh, dd/mm/yyyy
Wali Nagari

( )

Gambar 10. Laporan Data Pelaksanaan Kegiatan

6. Laporan Kegiatan Per Jorong

   Laporan kegiatan per jorong digunakan untuk mendata kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan wali nagari per jorong.

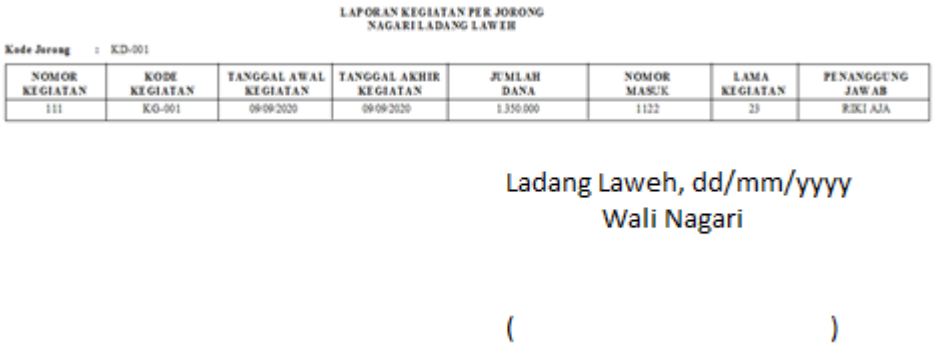

LAPORAN KEGIATAN PER JORONG
NAGARI LADANG LAWEH

Kode Jorong : KD-001

NOMOR KEGIATAN	KODE KEGIATAN	TANGGAL AWAL KEGIATAN	TANGGAL AKHIR KEGIATAN	JUMLAH DANA	NOMOR MASUK	LAMA KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
111	KG-001	09/09/2020	09/09/2020	1.350.000	1122	23	RIKI AJA

Ladang Laweh, dd/mm/yyyy
Wali Nagari

( )

Gambar 11. Laporan Data Pelaksanaan Kegiatan Per Jorong

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1) Sistem Informasi Skema Pelaporan Alokasi Dana Desa sangat membantu kantor nagari Ladang Laweh dalam memudahkan pembuatan laporan alokasi dana desa.
2) Aplikasi pelaporan dana desa yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 mampu memproses laporan alokasi dana desa secara cepat, tepat dan efisien sehingga menghasilkan laporan yang akurat.
3) Sistem informasi skema pelaporan alokasi dana desa yang dihasilkan memudahkan walinagari dalam proses pengambilan keputusan untuk pengajuan anggaran selanjutnya.

b. Saran

Setelah sistem informasi skema pelaporan dana desa pada nagari Ladang Laweh dilakukan, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu :

1) Dalam penggunakan sistem informasi skema pelaporan dana desa pada nagari Ladang Laweh perlu sosialisasi kepada seluruh pengguna sistem agar tidak terjadi kesalahan dalam proses input data maupun proses pembuatan laporan.
2) Sistem informasi skema pelaporan dana desa pada nagari Ladang Laweh dapat dikembangkan lebih jauh dengan sistem online yang berbasis web.
3) Setelah adanya sistem informasi skema pelaporan dana desa pada nagari Ladang Laweh di harapkan, tidak adanya kesalahan dalam pengelolaan dan pelaporan data dikemudian hari

Referensi

Ghazali, R., Fahmi, M., & Katiallo, T. (2018). Analisis Pertanggungjawaban Alokasi Danadesa Dengan Pendekatan Good Governance Pada Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin. *... Jurnal Akuntansi ...*, *April*, 334–340. https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/viewFile/1157/991

Nafidah, L. N., & Suryaningtyas, M. (2016). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, *3*(1), 214.

https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1480

Pakpahan, S., & Halawa, A. F. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Hilizoliga Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika Unika St. Thomas (JTIUST)*, *05*(01),109–117. http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/JTIUST/article/view/767/821

Setiawan, F. A., Setiaji, P., & Triyanto, W. A. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Pelaksanaan Dana Desa Berbasis Responsive Web Design Di Kabupaten Kudus. *SITECH : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi*, *1*(1), 31–40. https://doi.org/10.24176/sitech.v1i1.2274

Sufaidah, S., 1), Arifin, M. Z., 2), Chumaidi, M., & 3). (2020). SISTEM INFORMASI PELAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA BERBASIS WEB. *NJCA (Nusantara Journal of Computers and Its Applications)*, *3*(1), 66–72.

Widiarto, 1, Sarjan, M., 2, Harianto, & 3. (2021). SISTEM INFORMASI PELAPORAN PENGGUNAAN DANA DESA BERWASIS WEB. *Journal JPCS Peqguruang: Conference Series*, *3*(1).